

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan industrialisasi, dengan mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain efisiensi Produksi, juga perlu memperhatikan kemungkinan peningkatan risiko kecelakaan dan penyakit kerja. Menurut Organisasi Perburuhan *Internatonal Labour Organization* (ILO), lebih dari 2,78 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja data dari Kementerian Tenaga Kerja Transmigrasi Sumbar, kecelakaan-kecelakaan pekerja pada tahun 2018 sebanyak 1326 orang persepsi ini fokus pada hubungan antara kebijakan keselamatan, prosedur, dan praktek. Kebijakan keselamatan yang di buat oleh organisasi dan prosedur yang dibuat guna kepentingan keselamatan dalam proses pekerjaan para anggota organisasi harus selaras dan dapat di praktekan secara maksimal, sehingga tidak ada lagi kesalahan yang mempengaruhi keselamatan para anggota organisasi. Iklim keselamatan kerja mempunyai pengaruh terhadap perilaku keselamatan kerja yang ditunjukkan oleh para anggota organisasi di dalam organisasi. Iklim keselamatan dapat mempengaruhi perilaku keselamatan kerja, dikarenakan pandangan atau persepsi dari para anggota organisasi terkait kondisi dan situasi yang ada di lingkungan kerjanya yang dibuat oleh organisasi, akan membentuk dan dapat merubah pola perilaku keselamatan kerja masing-masing anggota organisasi. Perilaku keselamatan kerja adalah tentang bagaimana anggota organisasi berperilaku saat dihadapkan pada masalah keselamatan (*safety*) di tempat kerja. Perilaku keselamatan kerja menekankan pada aspek bagaimana anggota organisasi berperilaku terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kecelakaan kerja yang dapat terjadi di tempat kerja. Perilaku keselamatan kerja memfokuskan pada identifikasi dari *unsafe behaviour* (perilaku tidak aman) adalah tipe perilaku yang mengarah pada kecelakaan seperti bekerja tanpa menghiraukan keselamatan, melakukan pekerjaan tanpa ijin, menyingkirkan peralatan keselamatan, operasi

pekerjaan pada kecepatan yang berbahaya, menggunakan peralatan tidak standar, bertindak kasar, kurang pengetahuan, cacat tubuh atau keadaan emosi yang terganggu.

Koperasi Mina Agar Makmur yang bertempat di karawang Jawa Barat adalah perusahaan yang memproduksi rumput laut yang digunakan untuk bahan pembuatan agar. Saat ini Koperasi Mina Agar Makmur sudah beranggotakan 109 orang dengan keragaman usaha, diantaranya ada dari sektor perdagangan ikan, pembudidaya polykultur rumput laut, pembudidaya ikan bandeng & pekerja sektor informal perikanan. Sebagai perusahaan yang memiliki sektor banyak koperasi Min Agara Makmur juga mempunyai standar penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan K3 lebih difokuskan pada bagian produksi, dimana pada bagian tersebut mempunyai lingkungan yang lebih rentan terhadap kecelakaan kerja. Berikut merupakan data kecelakaan kerja 5 tahun terakhir

Table 1.1 Frekuensi Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Koperasi Mina Agar Makmur

Jenis Kecelakaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Ringan	60	58	73	86	52
Sedang	24	26	30	42	18
Berat	1	2	0	3	1
Fatal	0	0	0	0	0

Jika tingkat terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalisir, maka peningkatan kinerja setiap anggota organisasi dapat dimaksimalkan. Selain itu, program keselamatan dan kesehatan kerja perlu dan sangat penting dilakukan agar menjadi kebiasaan di tempat kerja, tentunya agar semua anggota organisasi dapat menyadari dan mendukung lingkungan kerjanya untuk mencapai tempat kerja yang aman dan sehat, sehingga tujuan kerja yang diharapkan bisa tercapai dan penerapan *zero accident* menjadi hal yang diutamakan.

Metode pendekatan keselamatan kerja yang banyak digunakan berfokus pada faktor manusia, yaitu melalui suasana yang aman. Iklim keselamatan kerja mempengaruhi perilaku dan keterlibatan pekerja yang terlibat dalam praktik yang aman. Individu menjadi termotivasi untuk mengikuti praktik keselamatan dan kerja

Jika mereka merasakan iklim keselamatan yang positif di tempat kerja, mereka akan berpartisipasi dalam kegiatan keselamatan. Iklim keamanan juga dapat menginformasikan organisasi tentang potensi masalah dan melakukan tindakan pencegahan sebelum suatu peristiwa terjadi. Hal tersebut memberikan fokus perubahan untuk meningkatkan keamanan kerja industri berkelanjutan.

Iklim keselamatan tempat kerja di industri perlu dianalisis untuk memahami persepsi pekerja kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada. Analisis ini dapat menunjukkan bagaimana mengkoordinasikan manajemen dan pekerja dalam menerapkan kebijakan K3. Iklim keselamatan kerja dapat dianalisis menggunakan berbagai metode kuesioner, termasuk kuesioner *Safety Climate Assessment Toolkit and User Guide (LSCAT)*, menjaga keselamatan dan kesehatan peralatan rekayasa *Safety Health of Maintenance Engineering (ShoMe)*, *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50)* adalah instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner ini dikembangkan oleh tim Nordik dan merupakan kuesioner survey industri paling mudah dan paling banyak digunakan di bagian produksi. Kuesioner analisis dimulai dengan pengkodean data dan analisis manual, kuesioner juga dikembangkan dan tersedia secara *online* tersedia di web Nordik resmi.

Perilaku keselamatan kerja dimaksudkan agar para anggota organisasi dapat menjaga keselamatan dirinya dan teman sekerjanya dari bahaya yang bisa terjadi di tempat kerjanya. Untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di tempat kerja, para anggota organisasi harus mengetahui batasan-batasan seperti apa yang harus diikuti yang telah dibuat oleh organisasi dan menggunakan alat-alat keselamatan kerja yang terstandarisasi yang telah disediakan oleh organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai akan pentingnya suatu penerapan sistem manajemen iklim keselamatan kerja dalam sebuah perusahaan salah satunya pada sector industri yang bergerak di bidang sektor pertanian perikanan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi Iklim Keselamatan kerja di Koperasi Mina Agar Makmur, khususnya di bagian produksi dan manajemen rumput laut dengan metode NOSACQ-50 pada Koperasi Mina Agar Makmur
2. Bagaimana mengetahui gambaran iklim keselamatan kerja di bagian produksi di koprasi Mina Agar Makmur dengan metode NOSACQ-50

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi penerapan iklim keselamatan kerja di Koperasi Mina Agar Makmur dengan menggunakan metode NOSCAQ-50
2. Untuk mengetahui gambaran iklim keselamatan kerja berdasarkan prioritas manajemen keselamatan dan komitmen karyawan terhadap keselamatan kerja

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat serta dampak yang positif kepada seluruh pihak. Adapun manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat yang didapat bagi mahasiswa setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Melatih mahasiswa untuk lebih cakap dan tanggap dalam hal komunikasi, kerja sama, dan memecahkan masalah yang terjadi pada dunia industri
- 2 Mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan selama masa pembelajaran di bangku perkuliahan
- 3 Mampu membandingkan secara langsung antara teori – teori yang di dapatkan di perkuliahan dengan penelitian di perusahaan.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat yang bisa didapatkan bagi lingkup perguruan tinggi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Membangun hubungan kerja sama yang baik serta saling menguntungkan antara pihak perguruan tinggi dengan pihak perusahaan

- 2 Sebagai evaluasi kurikulum pendidikan terhadap keperluan yang di butuhkan oleh dunia industri
- 3 Hasil daripada penelitian dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan sebagai bahan refrensi pada penelitian selanjutnya
- 4 Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh iklim keselamatan kerja pada karyawan khususnya operator bagian produksi dan di harapkan dapat mengantisipasi terjadi nya kecelakaan kerja
- 5 Peneliti mampu meberikan usulan perbaikan terhadap hasil penelitian yang di lakukan

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif lainnya.

1.5 Batasan Masalah

KARAWANG

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas cakupannya, maka Batasan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Hubungan iklim keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja
2. Faktor faktor iklim keselamatan kerja
3. Penelitian ini hanya di Koperasi mina Agar Makmur dengan metode NOSACQ-5